

**IMPLEMENTASI PASAL 27 AYAT 1 UNDANG-UNDANG NOMOR 35
TAHUN 2014 BAGI ANAK LUAR KAWIN DALAM MEMPEROLEH
AKTA KELAHIRAN DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN
SIPIL KABUPATEN JEMBRANA**

Oleh
Ni Kadek Sasmita Pramesti
Program studi ilmu hukum

Abstrak

Melalui penelitian ini, kami berharap untuk (1) Apa yang terjadi ketika seorang anak yang lahir di luar pernikahan mengajukan permohonan sertifikat kelahiran dari Jembrana Distrik Departemen Pekerjaan dan Pendaftaran Sipil (2) Sertifikat kelahiran yang dikeluarkan oleh layanan pendudukan sipil distrik Jembrana dan efeknya pada anak yang tidak berwenang (3) Untuk anak-anak yang lahir di luar perkawinan, Layanan Pendaftaran Sipil dan Pekerjaan Distrik Jembrana telah bekerja untuk membuat proses mendapatkan sertifikat kelahiran lebih efisien. Penelitian ini dilakukan di Distrik Jembrana Departemen Populasi dan Catatan Sipil, dan merupakan jenis hukum deskriptif, empiris. Metode seperti analisis dokumen, observasi peserta, dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data. Subjek dipilih menggunakan teknik *Purposive Sampling*, dan sampel ditentukan menggunakan teknik *Non Probability Sampling*. Penelitian telah menunjukkan bahwa; (1) Untuk anak-anak yang lahir di luar perkawinan, dokumen yang diperlukan untuk mendapatkan sertifikat kelahiran dari catatan profesi dan sipil distrik Jembrana meliputi: sertifikat lahir dari dokter, bidan, atau asisten kelahiran yang menghadiri; nama dan alamat saksi-saksi kelahiran apa pun; kartu keluarga atau kartu tempat tinggal ibu; dan salinan sertifikat pernikahan ibu atau ayah atau catatan menikah. (2) Efek pada kemampuan anak yang tidak berwenang untuk memenuhi persyaratan administratif yang disebabkan oleh layanan profesi sipil distrik Jembrana yang mengeluarkan sertifikat kelahiran. (3) Dengan kata lain, orang tua dapat menangani tuntutan administratif memiliki anak yang lahir di luar perkawinan berkat inisiatif Departemen Populasi dan Pendaftaran Sipil distrik Jembrana untuk meningkatkan efisiensi melayani pengiriman surat kelahiran untuk anak-anak yang lahir luar pernikahan.

Kata Kunci: Anak Luar Kawin, Akta Kelahiran, Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil.

**IMPLEMENTATION OF ARTICLE 27 PARAGRAPH 1 OF LAW NUMBER
35 OF 2014 FOR OUT OF WEDDED CHILDREN IN OBTAINING A BIRTH
CERTIFICATE AT THE POPULATION AND CIVIL REGISTRATION
OFFICE OF JEMBRANA DISTRICT**

By :

Ni Kadek Sasmita Pramesti

Law Department

ABSTRACT

Through this research, we hope for (1) What happens when a child born outside of marriage applies for a birth certificate from the District Jembrana Department of Employment and Civil Registration (2) Birth certificate issued by the District Civil Occupation Service of Jembrana and its effect on an unauthorized child (3) For children born outside the marriage, the District Registration Service has been working to make the process of obtaining birth certificates more efficient. This research was conducted in the Jembrana District of the Department of Population and Civil Records, and is a type of descriptive, empirical law. Methods such as document analysis, observation of participants, and interviews are used to gather data. Subjects are selected using purposive sampling, and samples are determined using non-probability samplings. Research has shown that; (1) For children born outside of marriage, the documents required to obtain a birth certificate from Jembrana's occupational and civil district records include: birth certificates from the physician, midwife, or attendant birth assistant; the name and address of any birth witnesses; family card or mother's residence card; and copies of mother or father's marriage certificate or marriage records. (2) Effects on the child's inability to meet the administrative requirements caused by the civil occupational services of Jembrana's district that issue the certificate of birth. (3) In other words, parents can handle administrative claims of having a child born outside marriage thanks to the initiative of the Department of Population and Civil Registration of Jembrana district to improve the efficiency of serving the delivery of birth cards for children born beyond marriage.

Keywords: illegitimate children, birth certificates, population services and civil registration.